

INTISARI

Latar Belakang: *Self efficacy* adalah keyakinan terhadap diri sendiri yang sangat optimisme dan memiliki harapan agar dapat memecahkan masalah tanpa rasa putus asa. Salah satu upaya untuk meningkatkan *self-efficacy* pada *family caregiver* pasien skizofrenia adalah dengan menggunakan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui metode ceramah menggunakan *power point* dan booklet diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy family caregiver* ketika merawat pasien skizofrenia.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap *self-efficacy family caregiver* dalam merawat pasien skizofrenia di Puskesmas Jetis II, Bantul.

Metodologi: Penelitian ini merupakan *Pre-Experimental* dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2020 – Januari 2021 pada 19 *family caregiver* pasien skizofrenia di Puskesmas Jetis II, Bantul. Pengambilan data dilakukan 2 kali yaitu sebelum (*pretest*) dan 10 hari setelah pendidikan kesehatan (*posttest*). Instrumen yang digunakan adalah *Caregiver Self-Efficacy Scale* (CaSES) untuk mengukur *self-efficacy* responden *family caregiver* dan kuesioner CCS untuk skrining responden. Analisis data yang digunakan adalah *Paired t test* dan Wilcoxon.

Hasil: *Self efficacy family caregiver* sebelum dan setelah diberikan intervensi termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan terjadi peningkatan skor CaSES total dari 71,75 \pm 8,60 menjadi 74,00 \pm 8,41. Namun pada uji statistika menggunakan *paired t-test* diperoleh hasil ($p=0,136>0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor total CaSES sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Kesimpulan: Tidak terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap *self-efficacy family caregiver* dalam merawat pasien skizofrenia di Puskesmas Jetis II, Bantul.

Kata Kunci: CaSES, *family caregiver*, pendidikan kesehatan, *self-efficacy*, skizofrenia

ABSTRACT

Background: Self-efficacy is optimism and expectation of own's ability to solve an issue without feeling hopeless. Among the ways of improving the self-efficacy of a family caregiver of schizophrenic patients is through health education. Health education here refers to a method of lecture/talk using power point and distribution of booklets, which are expected to improve the self-efficacy of a family caregiver when treating schizophrenic patients.

Research Objective: This research aims to discover the impact of health education to the self-efficacy of family caregivers when treating schizophrenic patients at Puskesmas Jetis II, Bantul.

Methodology: This is a Pre-Experimental with One-Group Pretest-Posttest design study. Data collection was carried out in November 2020 – Januari 2021 on 19 schizophrenia patient family caregivers at Puskesmas Jetis II, Bantul. Data were collected twice, before (pre-test) and 10 days after the health education intervention (post-test). Family caregiver self-efficacy were measured using *Caregiver Self-Efficacy Scale* (CaSES) and the CCS questionnaire for screening. Paired t-test and Wilcoxon are used to analyze the data.

Result: Self-efficacy of family caregivers before and after the intervention was found to be moderate. The result showed an increase in the total CaSES scores from $71,75 \pm 8,60$ to $74,00 \pm 8,41$. The higher the score, the higher the possibility of self-efficacy reported. However, the paired t-test showed no significant ($p=0,136 > 0,05$) between CaSES score before and after the health education intervention.

Conclusion: Health education did not make a significant impact to the self-efficacy of family caregivers in treating schizophrenic patients at Puskesmas Jetis, II Bantul.

Keywords: CaSES, family caregiver, health education, self-efficacy, schizophrenia